

ABSTRAK

Furi Widiyanti Nur Oktavia, 1212090058, 2025. Penerapan Model *Creative Problem Solving* (CPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa MI Pada Mata Pelajaran IPAS.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di MIS Cisarua Kabupaten Sukabumi. Rendahnya hasil belajar kognitif siswa terlihat hasil ulangan harian, di mana masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hasil belajar kognitif siswa kelas IV di MIS Cisarua Kabupaten Sukabumi pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS), 2) hasil belajar kognitif siswa kelas IV di MIS Cisarua Kabupaten Sukabumi pada kelas kontrol yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), 3) peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV di MIS Cisarua Kabupaten Sukabumi setelah menerapkan model *Creative Problem Solving* (CPS), dan 4) perbedaan pada rata-rata peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV di MIS Cisarua Kabupaten Sukabumi yang menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) dengan yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen jenis *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Partisipan pada penelitian ini adalah kelas IV A dan kelas IV B MIS Cisarua Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa di kelas eksperimen pada tes awal (*pretest*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 25,72 dan test akhir (*posttest*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,47, sedangkan hasil belajar kognitif siswa di kelas kontrol pada test awal (*pretest*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 23,81 dan test akhir (*posttest*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,22. Peningkatan kedua kelas terlihat dari hasil N-Gain yang menunjukkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 67,78 yang berada dalam kategori “sedang” dengan tafsiran “cukup efektif” dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 50,66 yang berada dalam kategori “sedang” dengan tafsiran “kurang efektif”. Hasil uji t-bebas nilai N-Gain menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) dengan siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).